

DUDUK BERSAMA DENGAN RUKUN

Mazmur 133:1 Nyanyian ziarah Daud. Sungguh, ALANGKAH BAIKNYA dan INDAHNYA, APABILA SAUDARA2 DIAM (DIAM = DUDUK - TL) BERSAMA DENGAN RUKUN! **133:2** SEPERTI MINYAK YANG BAIK DI ATAS KEPALA meleleh KE JANGGUT, yang MELELEH KE JANGGUT HARUN dan KE LEHER JUBAHNYA. **133:3** SEPERTI EMBUN GUNUNG HERMON yang TURUN KE ATAS GUNUNG2 SION. Sebab ke sanalah TUHAN MEMERINTAHKAN BERKAT, KEHIDUPAN untuk SE-LAMA2NYA.

1. PENDAHULUAN

Ketika kita membaca ayat2 ini, yang menarik adalah di ayat ke tiga, sebab disitu dikatakan ke sanalah TUHAN MEMERINTAHKAN BERKAT, KEHIDUPAN untuk SE-LAMA2NYA.

Ayat ini memang sungguh indah dan menjanjikan, apalagi di hari2 seperti sekarang ini, banyak orang mengalami kesulitan dalam mencari nafkah, BERKAT ITU SEOLAH2 BEGITU SULIT DIDAPATKAN. Harga2 pada naik, katanya harga telur saja yang turun.

TUHAN MEMBERI JANJI BERKAT BAGI UMAT-NYA, ini bisa berarti berkat rohani, tapi juga berkat jasmani, tetapi untuk MENDAPATKAN BERKAT, KEHIDUPAN untuk SE-LAMA2NYA, itu tidak otomatis bisa kita peroleh, ada persyaratan yang perlu kita lakukan.

2. INDAH DI MATA TUHAN KETIKA KITA SALING MENGAHI DAN HIDUP RUKUN

INI JADI SYARAT UTAMA UNTUK MEMPEROLEH BERKAT BESAR DARI TUHAN jasmani dan rohani, ini sebabnya ketika Putra manusia Yesus di bumi memberi PERINTAH BARU UNTUK SALING MENGASIHI (**Yoh 13:34-35 + Yoh 15:12**), hidup di dunia pada akhir zaman ini tidak mudah untuk BISA HIDUP TERUS RUKUN, baik RUKUN di antara suami isteri, anak dengan orang tua, menantu dengan mertua, saudara dengan saudara, teman dengan teman, jemaat dan gembalanya, hal ini sudah dinubuatkan dalam Alkitab (**Luk 12:52-53 - Mat 24:6-7 - Mark 13:7-8**). Di GTI Bukit Zaitun Surabaya, akhir2 ini hampir selalu diingatkan : DUDUK RUKUN BERSAMA DI DUNIA, supaya BERSAMBUNG DI SURGA (ada lagunya).

Banyak orang mengalami kehidupan yang sangat sulit, nafkah begitu sulit, kelaparan, ternyata banyak yang disebabkan karena suami isteri penuh dengan pertengkaran, PERANG DINGIN, BANYAK YANG BERAKHIR DENGAN PERCERAIAN (menurut data survey terbaru: Penyebab utama perceraian adalah karena PERTENGKARAN YANG TERUS-MENERUS = 282.326 kasus), tidak heran ekonomi keluarga semakin terpuruk ketika TIDAK BISA RUKUN, apalagi sesudah bercerai.

Kesaksian: ada sepasang suami istri awalnya hidup rukun, saling mencintai, mereka termasuk keluarga yang cukup kaya, tetapi suatu ketika, si suami berselingkuh di rumah, ketahuan oleh si istri, sejak itu si istri sangat kecewa dan marah terhadap suaminya, tidak mau berbaik lagi, apalagi RUKUN SEPERTI DULU, akibatnya si istri pelan2 jadi miskin, semakin miskin.

Kesaksian ke 2: lagi2 sepasang suami istri, waktu masih muda, si suami sangat rajin bekerja dan cakap dalam pekerjaan, sehingga sukses, punya beberapa rumah, mobil pribadi, truk, pabrik, gudang, dsb, tetapi seperti biasa kalau seorang suami sudah sukses, tapi tidak takut akan Tuhan, seringkali tergelincir dalam dosa perselingkuhan, perzinahan, apalagi kalau ada kekurangan2 pada si istri, mungkin si isteri tidak tunduk, cerewet, berani melawan,

ribut terus, TIDAK ADA KERUKUNAN,akhirnya TERJADILAH PERCERAIAN, pengusaha yang kaya ini juga BANGKRUT.

Kesaksian 3: Ada 4 anak, yang RUKUN dan SAYANG pada ortu Cuma satu, dan yang RUKUN dengan ortu ini PALING DIBERKATI, tapi 3 yang tidak mengasihi ortu, jahat, ternyata lumayan diberkati, ini justru kondisi yang menyedihkan, sebab anak2 yang jahat pada ortu, mengata2i ortu ini akan mengira bahwa sikap mereka terhadap ortu itu benar di hadapan Tuhan, buktinya mereka masih diberkati, pada hal mereka bisa binasa, kalau tidak bertobat, walaupun nampaknya masih diberkati dan beribadah pada Tuhan (**Mat 15:4**).

Di dalam Jemaat juga ada beberapa Jemaat yang TIDAK BISA RUKUN antara SUAMI dan ISTERI, ADA YANG BELUM MENIKAH JUGA MUDAH TERSINGGUNG, SAKIT HATI, LALU PUTUS PERTEMANAN, ada yang keluar dari pekerjaan, mereka ini jadi sulit untuk diberkati, sebab ada akar kepahitan (**Ibr 12:14 ISH - 12:15 TL**).

3. SEPERTI EMBUN GUNUNG HERMON YANG TURUN KE ATAS GUNUNG2 SION

Antara GUNUNG HERMON sampai ke GUNUNG2 SION (Yerusalem) itu terentang jarak yang cukup jauh, kalau ditarik garis lurus dari gunung Hermon ke gunung2 Zion, jaraknya 200 km, tetapi kalau ditempuh menurut jalan darat maka jaraknya bisa mencapai antara 240 sampai 260 km.

Tuhan ingin menggambarkan pada kita bahwa walaupun berkat itu nampaknya sangat jauh dari jangkauan kita, tetapi bagi orang2 beriman yang CINTA DAMAI, SUKA HIDUP RUKUN, maka jarak itu tidak menjadi penghalang, Tuhan bisa MEMERINTAHKAN BERKAT itu sehingga SAMPAI DI TANGAN KITA. Seperti (**Ul 28:2**)

Bayangkan baik2 makna ayat ini, hari2 ini orang2 mengejar2 berkat, sampai lari ke luar kota, luar pulau, luar negeri (**Kesaksian:** Salah seorang dari komunitas pembaca renungan pagi yang saya buat, awalnya sudah bertahun2 bekerja di UK, bahkan bekerja di OXFORD UNIVERSITY, bulan depan akan pindah ke Jakarta, sebab sulitnya mendapat nafkah di UK), berkat yang dikejar itu lari terus, tetapi di ayat ini, BERKAT ITU YANG AKAN DIPERINTAHKAN SUPAYA MENDATANGI ORANG2 YANG MAU HIDUP RUKUN.

Kesaksian 1: Tgl. 02/06/2026 + 06/08/2026 subuh waktu seorang hamba Tuhan buka WA, seorang teman dari luar negeri MEN-TRANSFER SEJUMLAH UANG untuk hamba Tuhan ini dan rekan sepelayanannya, JUMLAHNYA CUKUP BESAR, di sini jelas sekali, hamba Tuhan itu tidak pergi ke-mana2 untuk CARI BERKAT, uang itu DATANG SENDIRI dari tempat yang jauh di luar negeri,

Kesaksian 2: Hari Minggu tgl. 21/06/2026, yll, seorang Jemaat menceritakan tentang sahabatnya yang bekerja sebagai agen asuransi yang kena stroke sudah hampir 2 tahun tidak bisa bekerja, sebab selain orang ini tidak bisa beraktivitas, juga bicaranya jadi sulit dimengerti, tetapi mulai awal tahun 2026 ini terjadi mujizat yang luar biasa, orang ini belum juga sembuh total dan pulih, tetapi...

4. SUPAYA TETAP RUKUN BIASANYA HARUS MAU MENGALAH!

Dalam kehidupan se-hari2 tak jarang kita melihat berapa banyak orang yang awalnya punya hubungan yang baik, tetapi suatu ketika hubungan JADI RUSAK, TIDAK BISA RUKUN lagi, sebab TIDAK MAU MENGALAH(**1Kor 6:7 TL**),

memang mungkin orang lain yang salah, SANGAT MENYAKITKAN, tetapi kalau kita tidak mengupayakan perdamaian, kita terus sakit hati, TIDAK MAU RUKUN KEMBALI, maka yang rugi adalah orang yang tidak mau MENGUPAYAKAN KERUKUNAN ITU SENDIRI.

Contoh orang yang mau mengalah yaitu: seperti Yakob yang ditipu oleh Laban sampai sepuluh kali, ia terus mengalah, sehingga hubungan Yakob dan Laban mertuanya BISA TETAP RUKUN, tidak heran akhirnya Yakob sangat diberkati sehingga jadi DUA PASUKAN.

Contoh lain yaitu: Yusuf, walaupun dia tidak salah, yang jahat adalah Saudara2nya, tetapi Yusuf mau MENDAHULUI BERDAMAI, sebab Yusuf MAU HIDUP RUKUN dengan Saudara2nya, (**Roma 12:18 TL**), itu membuat Yusuf SANGAT DIBERKATI..

Kesaksian: Ketika pembagian harta warisan, seorang hamba Tuhan yang masih muda dilupakan begitu saja, tidak diberi bagian sedikitpun, karena ia jadi Kristen, tetapi ia diam saja, ia tidak menuntut, bahkan dalam hatipun tidak ada kemarahan, setiap akhir bulan tetap memberi uang belanja untuk ortu-nya, ternyata di hari2 ini Tuhan sangat memberkati hamba Tuhan ini beserta anak2nya juga.

Contoh dalam Alkitab: Raja Saul walaupun posisinya tertinggi di Israel, tetapi kalau TIDAK MAU HIDUP RUKUN DENGAN DAUD, ia dihempaskan sampai habis binasa, sangat mengerikan.

5. PERHATIKAN MATA, TELINGA DAN MULUT KITA

- Ketika Haman MELIHAT Mordekhai TIDAK MAU sujud menyembah dia, itu MENJADI PEMICU BAGI Haman untuk BENCI Dan MENJADI musuh bukan cuma TERHADAP Mordekhai, tapi bermusuhan TERHADAP seluruh umat Tuhan, dan ini jadi awal KEBINASAAN BAGI pihak Haman sendiri. Kadang2 ada orang beriman yang jadi BENCI KEPADA Saudara Seiman HANYA sebab MELIHAT SIKAP dan perilaku Saudara seiman yang TIDAK menyenangkan, angkuh, sombong, dst.
- Kalau kita ingin hidup tetap RUKUN maka kita juga perlu memperhatikan TELINGA KITA, apa yang kita DENGAR itu tak jarang membuat KITA MARAH dan BERKELAHI, SEHINGGA TIDAK BISA RUKUN LAGI, seperti raja Saul Ketika MENDENGAR nyanyian perempuan2 Israel (**1Sam 18:7-9**)

Padahal pada waktu awalnya raja Saul bisa tetap SABAR, TETAP RUKUN, sebab dia MAU PURA2 TULI (**1Sam 10:27**) Bahkan ada yang LEBIH terselubung, tapi akibatnya SANGAT fatal, yaitu ADANYA ROH PERMUSUHAN (**Hak 9:23 IMB+ISH**)

Kesaksian(1) seorang yang bisa MELIHAT dunia ROH + (2)Berakhirnya kegerakan ROH Kudus yang Luar Biasa di Azusa Street + (3)Tetangga yang BERKELAHI hebat.

- PERHATIKAN juga MULUT, Istri2 kalau mau RUKUN di rumah, belajar TUTUP MULUT dulu, walaupun TIDAK Salah (**1Pet 3:1 TL**), tentu suami juga belajar ada penguasaan DIRI, TIDAK cepat2 MARAH setelah MENDENGAR kata2 Isteri yang menyakitkan, lalu membalas dengan KATA2 YANG TAK KALAH MENYAKITKAN, (**Yak 1:19-20**).

Begitu pula dalam berkomunikasi satu dengan yang lain, PERHATIKAN baik2 CARA KITA BER-KATA2, apa yang kita KATAKAN agar SENANTIASA JADI BERKAT, SEHINGGA TERCIPTA KERUKUNAN di antara kita.

6. BERKAT TUHAN SEPERTI EMBUN

Apa artinya ini? Ternyata berkat Tuhan SECARA JASMANI itu awalnya adalah BERKAT ROHANI, yaitu Firman Tuhan yang diberikan pada orang2 YANG MAU MENGUPAYAKAN HIDUP RUKUN. Seperti dalam zaman Wasiat Lama setiap pagi Tuhan mengirim MANNA itu dikatakan seperti EMBUN BEKU. **Kel 16:14 (TL)**

Nah, setelah seseorang mendapatkan EMBUN BEKU ya itu MANNA yang nampaknya kecil, sepele, inilah KEBE-

NARAN FIRMAN TUHAN, selanjutnya, setelah men-dapat KERAJAAN SURGA DAN KEBENARANNYA, maka segala sesuatu yang lain juga ditambahkan (**Mat 6:33**).

Kesaksian: dulu ketika masih ada kebaktian doa pagi di rumah pak Sunaryo (sebelum COVID 19), kalau saya ada pertengkaran dengan isteri, TIDAK RUKUN DENGAN ISTRI, maka Firman Tuhan tidak turun2, sampai saya mau berbaik kembali, RUKUN lagi dengan isteri, BARULAH FIRMAN TUHAN yang dikatakan seperti EMBUN BEKU ITU TURUN LAGI, selanjutnya BERKAT2 JASMANI BIASA-NYA MENYUSUL.

7. DUDUK BERSAMA (TL)

Mazmur 133:1 (TL)

Di dalam terjemahan lama dicatat secara spesifik, yaitu DUDUK BERSAMA, ini ada maksudnya:

Kalau kita sendirian dan kita ber-sama2 dengan Saudara seiman kita dengan rukun, itu pasti ada bedanya. Ini mengingatkan pada kita seperti ketika Musa BERDOA SENDIRIAN DENGAN MENGANGKAT TANGANNYA, maka pasukan Israel menang perang, tetapi ketika Musa kelelahan, maka pasukan Israel dikalahkan, solusinya: Musa MENGANGKAT TANGAN SAMBIL DUDUK DI ATAS BATU PERLU DIBANTU HARUN & HUR, dari satu orang, jadi tiga orang, akhirnya perang dimenangkan. (**Kel 17:11-13 TB**)

Tuhan mengingatkan pada kita PERLUNYA bersekutu dengan saudara2 seiman kita dengan rukun, jangan suka menyendiri karena ada sakit hati, kecewa, dll, sebab ada janji Tuhan (**Mat 18:19-20 + Pkh 4:12 TB**), kita ingat Ketika Saderakh CS BERTIGA, mereka bahkan tidak dalam keadaan berdoa, TETAPI SUDAH LUAR BIASA HASIL KEBERSAMAAN MEREKA, apalagi Ketika Musa, Harun dan Hur berdoa, pasti luar biasa hasilnya.

8. MINYAK YANG BAIK DI ATAS KEPALA TURUN SAMPAI KE LEHER JUBAHNYA

Apa ini artinya bagi kita? Tuhan ingin memberitahukan pada kita tentang PRINSIP YANG PENTING, bahwa MINYAK URAPAN YANG DI ATAS KEPALA ITU HARUS MELELEH DAN MEMBASAH BUKAN CUMA JANGGUT SAJA (ini masih termasuk bagian dari kepala), TAPI JUGA HARUS MEMBASAH SAMPAI KE LEHER JUBAHNYA. Ini sudah termasuk bagian tubuh.

SALAH SATU ARTI dari ayat ini yaitu: Tuhan rindu pekerjaan Roh Kudus itu TERCURAH DENGAN SANGAT LIMPAH, bukan Cuma pada KEPALA atau SUAMI, tetapi juga mengalir pada TUBUH, yaitu ISTRI. **Efes 5:23**

Jangan sampai suami ber-api2, tetapi istri padam apinya, sebab istri yang tidak ada apinya itu bisa menarik kuat2 sehingga suami runtuh imannya,

Apalagi kalau seseorang DIURAPI memilih jodoh yang tidak seiman seperti Simson, Salomo, dan seperti raja Ahab. PASTILAH MINYAK URAPAN ITU TAK AKAN TURUN KEPADA TUBUH YANG TIDAK SEIMAN, sebab Tuhan sudah melarang hal ini (**2 Korintus 6:14**).

CONTOH seperti : Simson yang seharusnya begitu indah, urapan Tuhan begitu luar biasa, se-olah2 tak ada yang menyamai urapan Simson, tetapi sayang sekali Simson menikah dengan orang Filistin yang tidak beriman, Begitu pula pada awalnya Salomo itu begitu LUAR BIASA, sehingga ratu Syeba mengatakan bahwa SETENGAH-NYAPUN BELUM DICERITAKAN kepadanya MENGENAI KEHEBATAN SALOMO DAN KERAJAANNYA. Sayang sekali Salomo menikah dengan banyak orang2 yg tidak seiman, ASAL NAMPAK CANTIK LUARNYA SAJA, ini membuat rohani Salomo rusak berat, hampir2 gagal masuk Surga.

Contoh kasus: ketika saya masih muda, saya kenal seorang guru SM (usia kira2 paling banyak baru 40 tahun) dari Gereja lain, suatu hari ia bertemu dengan saya, wajahnya sedih, selain sedih juga ada luka2 kecil, ternyata ia habis bertengkar dengan isterinya yang belum percaya kepada Tuhan, wajahnya dicakar habis2an, rupanya ia tidak mau membalas, tetapi nelangsa punya isteri yang ganas.....
Ny: Kasih pasti lemah lembut